

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka sebagai analisis data. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan data melalui model matematis, teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki peneliti.

Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis menggunakan teori yang objektif.² Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berbentuk angka yang akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 8

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), Hal 39

diteliti yaitu pengaruh biaya produksi, biaya pemasaran, gaji karyawan terhadap laba bersih UD.T.Franky periode 2018-2020.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat yang ditimbulkan antara dua variabel atau lebih. Sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel *independen* disebut juga variabel bebas (X) yakni variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel *dependen* disebut juga dengan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan. Untuk variabel (Y) adalah Laba Bersih hanger “UD. T. Franky” di Kecamatan Ngunut.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sekaran didefinisikan sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal yang ingin diinvestigasi peneliti, sedangkan Sugiono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

³ *Ibid*, Hal 50

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sehingga bisa dinyatakan populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan “UD.T.Franky” di Kecamatan Ngunut.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota poipulasi untuk digunakan sebagai sample yang representatif (mewakili).⁵ Dengan metode sampling maka penelitian yang dilakukan akan lebih efisien serta pemilihan metode sampling yang tepat akan menghasilkan data yang akurat.

Dalam menentukan sampel dari suatu populasi terdapat dua kategori teknik sampling (pengambilan sampel) yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *puprosive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Puprosive*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 80

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Hal 162

sampling yang dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁶ Maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bulanan UD. T. Franky yang telah dipublikasi secara lengkap tahun 2018-2020.
- b. Laporan keuangan bulanan UD. T. Franky periode 2018-2020 yang menyediakan informasi tentang biaya produksi, biaya pemasaran, gaji karyawan dan laba bersih.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁷ Bila populasinya besar, maka peneliti tidak mungkin mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan UD. T. Franky selama 36 bulan mulai bulan Januari 2018 hingga Desember 2020.

⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), Hal 121

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, Hal 81

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara:

- a. Data primer Data Primer yaitu data yang di dapatkan langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan cakupan pasar dari usaha hanger UD. T. Franky
- b. Data Sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian yang akan dipelajari untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hubungannya, variabel terdiri dari beberapa jenis yaitu variabel bebas (*independen variable*), variabel terikat (*dependent variable*), variabel moderating, variabel intervening, dan variabel kontrol.⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

⁸ *Ibid.*, Hal 80

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 16*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 18

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain yang biasanya dinotasikan dengan X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2), gaji karyawan (X_3).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang biasanya dinotasikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah laba bersih (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (angka asli).¹⁰ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹¹ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel seperti uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu yang dinyatakan dalam bilangan yang nyata.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,....., Hal.102

¹¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hal 31

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu memperoleh data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.¹²

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu pasangan tertentu yang diinginkan, suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam suatu kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti ceklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape rekorder atau lainnya.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 224

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi untuk memperoleh data resmi mengenai jumlah karyawan, ketentuan mengenai struktur organisasi, sejarah berdirinya, dan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹³

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Gaji Karyawan Terhadap Laba Bersih Hanger UD. T Franky di Kecamatan Ngunut”. Jadi, dalam hal ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu :

- a. Instrumen untuk mencatat biaya produksi
- b. Instrumen untuk mencatat biaya pemasaran
- c. Instrumen untuk mencatat gaji karyawan
- d. Instrumen untuk mencatat Laba Bersih hanger

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : ALFABETA, 2016), Hal. 148

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari laporan penjualan dianalisis sedemikian rupa sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Adapun beberapa analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁵ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁶ *VIF* yang

¹⁴ Dahruji, *Statistik*, (Pamekasan: Dutamedia, 2017), Hal 68

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), Hal. 91

¹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 31

tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor*. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.¹⁷ Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap ajeg, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data.¹⁸

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), Hal 79

¹⁸ Fajri Ismail, *Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hal.220

3. Uji Regresi Linier Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang merupakan variabel independent berpengaruh terhadap hasil produksi.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih Hanger

X₁ = Biaya Produksi

X₂ = Biaya Pemasaran

X₃ = Gaji Karyawan

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi X

e = *Disturbance error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap terikat signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan (F-Test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.¹⁹ Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas, memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.²⁰

¹⁹ Setiawan dan Kusri, Dwi Endah, *Ekonometri*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), Hal 64

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), Hal 87

F. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel biaya produksi (X_1)

Secara konseptual biaya produksi adalah jumlah semua kebutuhan dana yang diperlukan dalam proses menghasilkan barang maupun jasa hingga siap dipasarkan kepada konsumen. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_1 : Berapa jumlah biaya produksi per satu bulan dalam jutaan rupiah?

2. Variabel biaya pemasaran (X_2)

Secara konseptual biaya pemasaran adalah meliputi semua biaya yang terjadi sejak barang selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut berubah kembali dalam bentuk uang tunai. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_2 : Berapa jumlah biaya pemasaran per satu bulan dalam jutaan rupiah?

3. Variabel gaji karyawan (X_3)

Secara konseptual gaji karyawan adalah suatu bentuk pembayaran secara berkala dari seseorang majikan terhadap karyawannya. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X_3 : Berapa jumlah gaji karyawan per satu bulan dalam jutaan rupiah?

4. Variabel laba bersih (Y)

Secara konseptual laba bersih adalah yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok, selama waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dan definisi secara operasionalnya sebagai berikut:

Y : Berapa jumlah laba bersih yang diberikan per satu bulan dalam jutaan rupiah?